

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian yang dilakukan sebagai tindakan untuk memecahkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa (2013: 154) penelitian tindakan kelas merupakan cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu dan mengerti mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang sengaja dimunculkan karena adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi tersebut sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh kegiatan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi dengan guru kelas V SDN Margoanyar untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia kemudian dilakukan perbaikan dengan alternatif dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap kali siklus meliputi:

1. Tahap 1 (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. (Arikunto, 2010: 75)

2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Pada pelaksanaan tindakan rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan. yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas (Arikunto, 2010: 76)

3. Tahap 3 (Observasi)

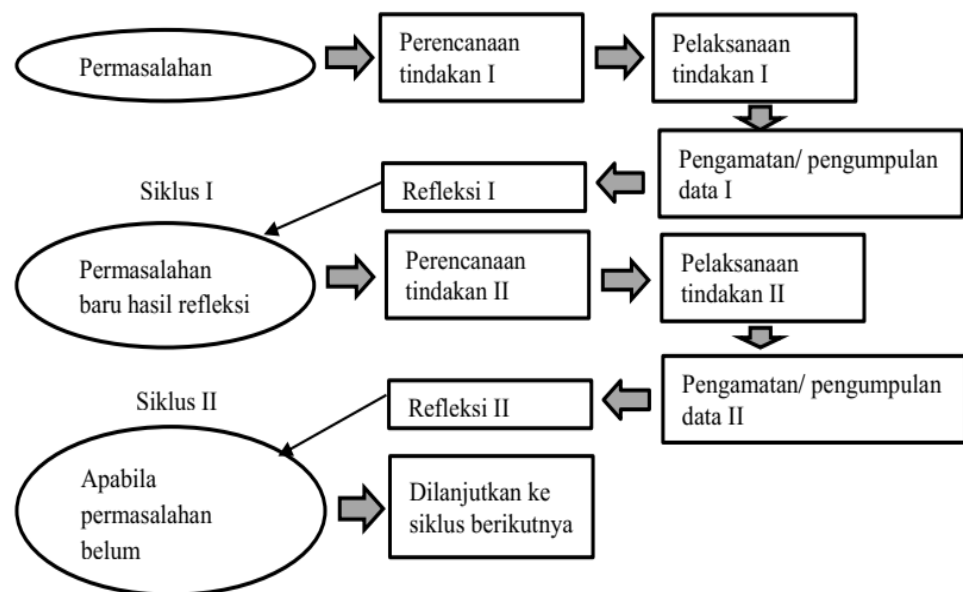
Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang akan diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan scenario dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. (Arikunto, 2010: 78)

4. Tahap 4 (Refleksi)

Refleksi merupakan tahap mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Arikunto, 2010 :80)

Terhadap Tindakan Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus berupa tindakan-tindakan yang nantinya diperoleh sebuah data berupa tes untuk peningkatan kemampuan menulis deskripsi yang diukur tingkat keberhasilannya melalui teknik analisis data.

Adapun penjelasan alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



(Arikunto S, 2010: 74)

Gambar 3.1 Alur penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Margoanyar yang terletak di Desa Margoanyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Margoanyar yang berjumlah 7 peserta didik. Terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan pada semester ganjil 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus satu sebagai berikut:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menetapkan standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Menyiapkan sumber pembelajaran berupa buku paket dan bahan ajar.

- 3) Menyusun lembar kerja peserta didik untuk membantu peningkatan pembelajaran menulis.
- 4) Menyiapkan perangkat pengambilan data berupa lembar soal tes.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberikan salam
 - b) Guru mengajak semua peserta didik untuk berdo'a
 - c) Guru meminta salah satu seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
 - d) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian dan tempat duduk.
 - e) Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu "si kancil".
 - f) Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan menceritakan sedikit lagu yang sudah dinyanyikan.
 - g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar

2) Kegiatan Inti (55 menit)

Fase Atensi

1. Guru memberi contoh membuat karangan deskripsi, berdasarkan langkah-langkah menulis deskripsi yaitu :
 - Menentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
 - Menentukan tujuan
 - Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
 - Menyusun data
 - Menyusun data dengan sistematis
2. Guru bersama peserta didik mendiskusikan langkah-langkah menulis deskripsi yang telah disampaikan oleh guru dengan tujuan mencari kekurangan dan kelebihan peserta didik.

Fase Retensi

- Guru menjelaskan kembali struktur langkah-langkah yang sudah di evaluasi bersama peserta didik.

Fase Produksi

- Guru meminta peserta didik menyiapkan diri untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- Guru membagikan LKPD untuk membuat karangan deskripsi

- Setelah guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, guru mengajak peserta didik keluar kelas untuk mengamati objek yang ada di lingkungan sekitar
- Guru memberikan contoh ‘kantin sekolah” sebagai objek yang diamati dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan
- Peserta didik menyebutkan objek-objek lain untuk diamati.
- Peserta didik mencatat hal-hal yang menarik terkait objek yang diamatinya
- Peserta didik membuat judul dari hasil pengamatannya.
- Peserta didik membuat kerangka karangan dari judul yang sudah dibuatnya dari pengamatan sebelumnya.
- Peserta didik menulis karangan deskripsi berdasarkan judul yang telah dipilih dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat.
- Peserta didik membacakan hasil karangannya didepan kelas

Fase Motivasi

- Guru mengajak semua peserta didik memberikan reward dengan bertepuk tangan
- Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang belum dimengerti dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif.

- Guru melakukan umpan balik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan pesan yang baik kepada peserta didik.

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru memberikan penilaian pada setiap peserta didik
- Guru memberi penguatan dengan meluruskan kesalahpahaman pada jawaban setiap peserta didik
- Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa berdasarkan keyakinan masing-masing dan memberikan salam.

c. Observasi

Tahap ini adalah tahap peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer. Pengamatan terhadap guru (peneliti) difokuskan pada kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pokok bahasan menulis deskripsi. Pengamatan terhadap guru juga diarahkan pada kegiatan dalam menjelaskan pelajaran, memotivasi peserta didik, mengajukan pertanyaan dan menanggapi

jawaban siswa, mengelola kelas, memberikan latihan, umpan balik, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu pengamatan terhadap siswa difokuskan pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti terlihat pada keaktifan, bertanya dan menanggapi umpan balik yang diberikan, serta keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Pada tahap ini seluruh hasil evaluasi peserta didik dilakukan analisis, penjelasan, dan kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membuat karangan berdasarkan pengalaman dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Selanjutnya peneliti dan guru kelas menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun jika belum tercapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data yang menjawab rumusan masalah

penelitian. Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif atau mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap materi. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yaitu tes yang disusun untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V SDN Margoanyar pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi membuat karangan berdasarkan pengalaman.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2008: 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis mudah diolah. Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar tes.

Lembar tes pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil data berupa kemampuan menulis deskripsi. Lembar tes ini dibuat oleh peneliti dan di validasi oleh guru kelas V SDN Margoanyar. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir pembelajaran berupa 3 soal dalam bentuk uraian dan 3 soal bentuk pilihan ganda materi menulis deskripsi yang dikerjakan oleh peserta didik pada akhir siklus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara paling penting untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga diambil kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data pada penelitian ini memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes kemampuan menulis deskripsi. Analisis data dilakukan pada akhir siklus yang disesuaikan dengan prosedur analisis berikut ini:

1. Data tes kemampuan menulis

Data hasil kemampuan menulis didapat dari nilai siswa dan setiap akhir siklus dianalisis dengan berpedoman pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan kemampuan menulis deskripsi adalah digunakan dengan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

Seorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai dengan standart ketuntasan belajar yang ada di SDN Margoanyar.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini secara klasikal apabila 70% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut: Kemampuan menulis deskripsi peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat meningkat, $\geq 70\%$ dari seluruh siswa kelas V SDN Margoanyar mengalami ketuntasan belajar klasikal dengan memperoleh skor hasil belajar individu ≥ 70 .